

**KAJIAN STILISTIKA KARYA-KARYA SAstra KI PADMASUSASTRA
PERSPEKTIF KRITIK HOLISTIK**

DISERTASI

Oleh

Prasetyo Adi Wisnu Wibowo

NIM T111108006

Komisi	Nama	Tanda Tangan
Promotor		
Promotor	Prof. Dr. Sumarlam, M.S. NIP 196203091987031001
Ko-Promotor I	Prof. Dr. Soepomo Poedjosoedarmo
Ko-Promotor II	Prof. Dr. Djatmika, M.A. NIP 196707271993021001

Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal 28 Januari 2016

Ketua Program Doktor Ilmu Linguistik
Program Pascasarjana UNS,

Prof. Dr. Djatmika, M.A.
NIP 196707271993021001

**KAJIAN STILISTIKA KARYA-KARYA SAstra KI PADMASUSASTRA
PERSPEKTIF KRITIK HOLISTIK**

DISERTASI

Oleh
Prasetyo Adi Wisnu Wibowo
NIM T111108006

Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd. NIP 196007271987021001
Sekretaris	Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.E.d., Ph.D. NIP 196003281986011001
Anggota Penguji	Prof. Dr. Sumarlam, M.S. NIP 196203091987031001
	Prof. Dr. Djatmika, M.A. NIP 196707271993021001
	Prof. Dr. Soediro Satoto NIK 690707286
	Prof. Sahid Teguh Widodo, S.S., M.Hum., Ph.D. NIP 197003071994031001
	Prof. Dr. Marsono, S.U. NIP 194908101977031001

Telah dipertahankan di hadapan penguji
pada Ujian Terbuka Promosi Doktor Universitas Sebelas Maret
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 28 Januari 2016

Mengetahui
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Rektor

Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S.
NIP 195707071981031006

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Prasetyo Adi Wisnu Wibowo

NIM : T111108006

Program : Pascasarjana (S3) UNS

Program Studi : Linguistik Deskriptif

Tempat dan tanggal lahir : Surakarta, 21 April 1976

Alamat rumah : Sayangan Kulon No. 8 01/III Laweyan Solo 57148

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi berjudul *Kajian Stilistika Karya-Karya Sastra Ki Padmasusastra Perspektif Kritik Holistik* ini adalah betul-betul karya sendiri bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam disertasi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan disertasi dan gelar yang diperoleh dari disertasi tersebut.

Surakarta, 24 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,

Prasetyo Adi Wisnu W

T111108006

MOTTO

*Ora sabên wong kêna koaturi têmbung kang padha, mêngko kowe dadi tumiba ing luput,
mulane kudu wangwangên dhisik sapa kang nampani tibaning basamu,
aja ninggal tatakrama lan subasita.*

‘Tidak semua orang bisa kamu ajak berbicara dengan kosakata yang sama, nanti kamu akan menjadi salah, oleh karena itu perhatikanlah siapa yang akan mendengarkan bahasa kamu, jangan meninggalkan *tatakrama* ‘bahasa yang baik’ dan *subasita* ‘tingkah laku yang baik’.

(Prasetyo Adi Wisnu Wibowo)

PERSEMBAHAN

Disertasi ini kupersembahkan untuk:

1. Keluargaku, yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa setiap saat kebahagiaan dan kesuksesanku.
2. Almamater UNS.

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Tuhan Yang Mahakuasa, penulis dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul **Kajian Stilistika Karya-Karya Sastra Ki Padmasusastra Perspektif Kritik Holistik**. Penyusunan disertasi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Doktor pada Program Doktor Ilmu Linguistik Minat Utama Linguistik Deskriptif di Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis dalam menyusun disertasi ini mendapat dukungan dari berbagai pihak. Sebagai tanda ucapan terima kasih penulis tidak dapat mencantumkan semua nama mereka dalam halaman disertasi. Namun demikian, dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terwujudnya karya ini seperti tercantum di bawah ini.

1. Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S. selaku Rektor Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan izin studi dan kemudahan-kemudahan untuk studi S3 di PPs UNS.
2. Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti studi di Program Pascasarjana yang dipimpinnya.
3. Prof. Dr. Djatmika, M.A. selaku Ketua Program Doktor Ilmu Linguistik yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh Program Doktor Ilmu Linguistik Minat Utama Linguistik Deskriptif di Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. Pada kesempatan ini beliau juga menjadi Ko-Promotor II yang selalu memberikan pengarahan dan saran-saran yang sangat berharga dalam penulisan disertasi ini. Semoga Allah SWT menerima amal baiknya.
4. Prof. Dr. Sumarlam, M.S. selaku Promotor, yang dengan penuh kesabaran dan rasa tanggung jawab telah memberikan pengarahan dan saran-saran yang sangat berharga dalam penulisan disertasi. Semua kebaikan beliau sungguh sangat membekas di hati penulis dan semoga amal baiknya senantiasa mendapat imbalan dari Allah SWT.
5. Prof. Dr. Soepomo Poedjosoedarmo selaku Ko-Promotor I dengan penuh kesabaran membimbing penulis sejak penyusunan rancangan usulan penelitian sampai selesai penulisan disertasi. Petuah-petuahannya yang mencerminkan kesabarannya sungguh membekas di hati sanubari dan sekaligus merupakan pendorong semangat penulis. Semoga Tuhan Yang Mahakuasa menerima amal baiknya.

6. Prof. Dr. Soediro Satoto selaku Tim Penguji Pakar yang telah memberi bimbingan yang sangat berarti bagi pemahaman-pemahaman yang penting dalam penulisan disertasi.
7. Prof. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Tim Penguji Pakar yang telah memberikan saran dan pemahaman yang sangat berharga dalam penulisan disertasi ini.
8. Prof. Sahid Teguh Widodo, S.S., M.Hum., Ph.D. selaku Tim Penguji Pakar yang telah memberi saran yang sangat berharga dalam penulisan disertasi dan dorongan semangat kepada penulis sungguh membekas di hati penulis.
9. Prof. Dr. Marsono, S.U. dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada selaku Tim Penguji Pakar yang telah memberi saran dan kesabarannya sungguh membekas di hati penulis.
10. Prof. Dr. H.D. Edi Subroto, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan pengarahan dan saran-saran yang sangat berharga dalam penulisan disertasi. Semoga Allah SWT menerima amal baiknya.
11. Dr. Supana, M.Hum. selaku Kepala Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta beserta seluruh Bapak Ibu Dosen di Program Studi Sastra Daerah yang selalu memberikan semangat dan inspirasi. Tidak lupa Mbak Susi A Madsar, S.S., M.Hum. telah banyak membantu dalam penulisan abstrak disertasi.
12. Prof. Dr. Warto, M.Hum. selaku Wakil Dekan I FIB, Dr. Dwi Purnanto, M.Hum selaku Wakil Dekan II FIB, dan Drs. Supardjo, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III FIB Universitas Sebelas Maret yang senantiasa memberi semangat dan dorongan untuk selalu berkarya sungguh membekas di hati sanubari penulis. Semoga Allah SWT menerima amal baiknya.
13. Dr. Suyatno, M.Si., Drs. Amir Mahmud, M.Pd., Drs. Dhanu Priyo Prabowo, M.Hum., Siti Muslifah, S.S., M.Hum., Dr. Hartini, M.Hum., R. Adi Deswijaya, S.S., M.Hum., Dr. Wakit Abdullah, M.Hum., keluarga besar Ki Padmasusastra Ibu Emy, Ibu Eka, teman-teman di Yayasan Sastra Lestari yang telah memberikan informasi yang sangat berharga mengenai Ki Padmasusastra.
14. Teman-teman penulis di Program Doktor Ilmu Linguistik yaitu Bapak Sunardi, Ibu Dwi Astuti, Bapak Yatno, Bapak Bagiyo, Bapak Joni, Bapak Fahri, Ibu Malikatul Laela, Bapak Henri Y, Bapak Sawardi, Bapak Miftah Nugroho, Bapak Hanif dan semuanya

yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu telah banyak membantu dan mendorong penulis agar segera menyelesaikan disertasi ini.

15. Orang tua dan mertua penulis serta seluruh keluarga, yaitu Nurnaningsih, isteri penulis dan Bagus Nur Indra Pangestu serta Dhimas Tedja Arif Pangestu kedua anak penulis yang telah memberikan pengorbanan dan cinta kasih dengan setulus hati demi kelancaran program ini.

Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan disertasi ini bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Segala saran dari pembaca selalu penulis harapkan.

Surakarta, Januari 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN REVISI KELAYAKAN DISERTASI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, ORIENTASI TEORETIK , KERANGKA....	
PIKIR	12
A. Kajian Pustaka	12
1. Penelitian Terdahulu tentang Ki Padmasusastra	12
2. Perbedaan Penelitian Stilistika Terdahulu dengan <i>Penelitian Stilistika Karya-Karya Sastra Ki Padmasusastra Perspektif Kritik Holistik</i> dalam Disertasi Ini.....	17
B. Orientasi Teoretik	23
1. Pengertian Stilistika.....	23
2. Unsur Stilistika	28
a. Unsur <i>Purwakanthi</i> ‘Persajakan’	29
1). <i>Purwakanthi Guwu Swara</i> (Asonansi).....	29
2). <i>Purwakanthi Guru Sastra</i> (Aliterasi).....	31

3). <i>Purwakanthi Basa / Lumaksita</i>	33
b. Kekhasan Morfologis ‘Proses Pembentukan Kata’	35
c. Diksi atau Pilihan Kosakata.....	39
d. Kekhasan Struktur Sintaksis.....	45
e. Semantik	47
f. Pencitraan.....	48
3. Kritik Holistik.....	50
4. Sekilas Ki Padmasusastra dan Karya-karyanya	53
5. Teori Strukturalisme Dinamik.....	58
6. Teori Semiotik.....	61
7. Teori Hermeneutik	63
C. Kerangka Berpikir	65
BAB III METODE PENELITIAN	67
A. Bentuk Penelitian.....	67
B. Teknik Penarikan Sampel (<i>Cuplikan/Sampling</i>)	68
C. Data dan Sumber Data.....	70
1. Data	70
2. Sumber Data.....	71
D. Teknik Pengumpulan Data	72
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	74
F. Teknik Analisis Data	75
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	80
A. Analisis Data	80
1. Keunikan dan Kekhususan Pemakaian Bahasa Ki Padmasusastra Melalui Empat Karya Sastranya	80
a. <i>Purwakanthi Swara</i> ‘Asonansi’	80
1). Asonansi [O]	81
2). Asonansi [□]	88
3). Asonansi [◆]	90
4). Asonansi [ℳ]	93
5). Asonansi [⋈]	95
6) Asonansi [∪]	99

b. Kekhasan Penggunaan Aliterasi / <i>Purwakanthi Guru Sastra</i>	102
c. Kekhasan Penggunaan <i>Purwakanthi Lumaksita</i>	118
d. Kekhasan Segi Morfologis	122
1). Prefiks { <i>ka-D</i> }	122
2). Prefiks { <i>ma-/maN-D</i> }	123
3). Prefiks { <i>a/aN-D</i> }	125
4). Prefiks { <i>sa-D</i> }	126
5). Prefiks { <i>pa-D</i> }	128
6) Seselan ‘sisipan’ atau infiks {- <i>in-</i> }	130
7). Seselan ‘sisipan’ atau infiks {- <i>um-</i> }	132
8). Akhiran {- <i>ing</i> } dan {- <i>ning</i> }	132
9). Akhiran {- <i>ira</i> } dan {- <i>nira</i> }	134
10). Konfiks { <i>ka-/-an</i> }	136
a). Bentuk { <i>ka-/-an</i> }	136
b). Konfiks { <i>ka-/-n</i> }	136
11). <i>Dwipurwa</i>	137
12). <i>Dwilingga Utuh</i>	138
13). <i>Dwilingga Salin Swara</i>	139
14). Pemajemukan	139
e. Kekhasan Pemanfaatan Diksi/Kosakata	140
1). <i>Tembung Garba</i>	140
2). <i>Yogyaswara</i>	141
3). <i>Tembung Saroja</i>	142
3). Kekhasan Penggunaan Kata-kata Kawi.....	142
4). Kekhasan Diksi yang Bersifat Pribadi	148
f. Kekhasan Sintaksis.....	172
g. Kekhasan Semantik	174
h. Kekhasan Penggunaan Gaya Bahasa.....	175
1). Gaya Bahasa Simile / <i>Pepindhan</i>	175
2). Gaya Bahasa Metafora	181
i. Kekhasan Pencitraan	187

j. Kekhasan Bahasa dalam Narasi Maupun Dialog	220
2. Pengaruh Latar Sosiohistoris dan Ideologi Pengarang terhadap Pemakaian Bahasa yang Dipergunakan oleh Ki Padmasusastra dalam Empat Karyanya (Faktor Genetik).....	224
a. Pengaruh Pendidikan	224
b. Pengaruh Politik	232
c. Pengaruh Keagamaan	239
d. Pengaruh Ideologi.....	244
e. Pengaruh Ekonomi.....	249
f. Pengaruh Budaya	250
g. Pengaruh Sastra	253
3. Tanggapan/Resepsi Pembaca terhadap Makna Stilistika Empat Karya Sastra Ki Padmasusastra (Faktor Afektif)	257
a. Kekhasan Pola Pikir Ki Padmasusastra Di Balik Pemanfaatan <i>Purwakanthi</i>	258
b. Pola Pikir Ki Padmasusastra Di Balik Pemanfaatan Kekhasan Proses Morfologis	263
c. Kekhasan Pola Pikir Ki Padmasusastra Di Balik Pemanfaatan Diksi	267
d. Pola Pikir Ki Padmasusastra Di Balik Kekhasan Sintaksis	275
e. Pola Pikir Ki Padmasusastra Di Balik Kekhasan Semantik.....	279
f. Pola Pikir Ki Padmasusastra Di Balik Kekhasan Gaya Bahasa	280
g. Pola Pikir Ki Padmasusastra Di Balik Kekhasan Pencitraan.....	284
h. Pola Pikir Ki Padmasusastra Di Balik Kekhasan Bahasa dalam Narasi/Dialog.....	287
B. Pembahasan	292
1. Keterkaitan Kekhasan Pemakaian Bunyi Bahasa (Faktor Objektif) dengan Faktor Genetik dan Afektif	292
2. Keterkaitan Kekhasan Proses Morfologis (Faktor Objektif) dengan Faktor Genetik dan Afektif.....	302
3. Keterkaitan Kekhasan Diksi (Faktor Objektif) dengan Faktor Genetik dan Afektif.....	308

4. Keterkaitan Kekhasan Struktur Sintaksis (Faktor Objektif) dengan Faktor Genetik dan Afektif.....	315
5. Keterkaitan Kekhasan Semantik (Faktor Objektif) dengan Faktor Genetik dan Afektif	318
6. Keterkaitan Kekhasan Gaya Bahasa (Faktor Objektif) dengan Faktor Genetik dan Afektif.....	319
7. Keterkaitan Kekhasan Pencitraan (Faktor Objektif) dengan Faktor Genetik dan Afektif	322
8. Keterkaitan Kekhasan Bahasa dalam Narasi dan Dialog (Faktor Objektif) dengan Faktor Genetik dan Afektif	326
BAB V PENUTUP	334
A. Simpulan	324
B. Implikasi	338
C. Saran	339
DAFTAR PUSTAKA	341
LAMPIRAN DATA	348
LAMPIRAN FOTO	440

DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA

Singkatan Nama Karya Sastra

SKA	: <i>Serat Kabar Angin</i>
SKB	: <i>Serat Kandha Bumi</i>
SP	: <i>Serat Prabangkara</i>
SRT	: <i>Serat Rangsang Tuban</i>

Daftar Tanda

/	: Jeda pendek (setaraf dengan koma).
//	: Jeda panjang (setaraf dengan titik).
...	: Tuturan sebelumnya atau tuturan selanjutnya.
()	: Opsional, pemerlengkap.
{ }	: Yang terdapat di dalamnya bersifat morfemis.
/ /	: Yang terdapat di dalamnya bersifat fonemis.
[]	: Yang terdapat di dalamnya bersifat fonetis.
'...'	: - Mengapit makna unsur leksikal atau terjemahan. - Arti dari suatu kata.
"..."	: Istilah khusus.
Diakritik /ê/	: Untuk menulis kata misanya <i>sêkar</i> 'bunga', <i>bêgja</i> 'beruntung', dan sebagainya.
Diakritik /è/	: Untuk menulis kata misalnya <i>kabèh</i> 'semua', <i>sadhèrèk</i> 'saudara', dan sebagainya.

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Hubungan Seni dan Bahasa dalam Sastra.....	27
Bagan 2. Model Analisis Abrams	51
Bagan 3. Alur Penelitian dengan Pendekatan Kritik Holistik.....	52

ABSTRAK

Prasetyo Adi Wisnu Wibowo. T111108006. 2015. Kajian Stilistika Karya-karya Sastra Ki Padmasusastra. Perspektif Kritik Holistik. Tim Pembimbing: Prof. Dr. Sumarlam, M.S. (Promotor), Prof. Dr. Soepomo Poedjosoedarmo (Ko-Promotor I), Prof. Dr. Djatmika, M.A. (Ko-Promotor II). Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Kajian stilistika ini merupakan analisis kekhasan pemakaian bahasa dalam empat karya sastra Ki Ranggawarsita. Tujuan penelitian ini, yaitu 1) mendeskripsikan keunikan dan kekhususan pemakaian bahasa (bunyi, pola bunyi, nilai bunyi, kosakata, semantik, pembentukan kata dan pengkalimatan) yang dipergunakan oleh Ki Padmasusastra lewat empat karya sastranya (faktor objektif), 2) menjelaskan pengaruh latar sosiohistoris dan ideologi pengarang terhadap pemakaian bahasa yang dipergunakan oleh Ki Padmasusastra di dalam empat karya sastranya (faktor genetik), dan 3) menjelaskan tanggapan/resepsi pembaca terhadap makna stilistika empat karya sastra Ki Padmasusastra (faktor afektif).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. *Serat Rangsang Tuban, Kandha Bumi, Kabar Angin, dan Prabangkara* merupakan empat karya sastra yang berperan sebagai sumber data faktor objektif. Karya-karya tersebut diambil dengan menggunakan teknik cuplikan yang bersifat sampel bertujuan (*purposive sample*) berdasarkan kriteria tertentu. Untuk menjamin validitas data, digunakan teknik triangulasi data. Sumber data faktor genetik adalah informan yaitu keluarga dekat Ki Padmasusastra dan para tokoh masyarakat yang mengetahui karya serta karakteristik Ki Padmasusastra. Sumber data faktor afektif berupa informan yakni kritikus, sastrawan, akademisi, dan mahasiswa Jurusan Sastra Daerah Universitas Sebelas Maret. Pengumpulan data menggunakan *content analysis* serta wawancara mendalam. Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 1) metode interaktif, yaitu analisis data dengan menggunakan langkah-langkah: reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan dan 2) metode pembacaan model semiotik. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik substitusi dan delisi.

Hasil kajian stilistika terhadap empat karya sastra Ki Padmasusastra dapat disimpulkan sebagai berikut. Pola bunyi bahasa yang dominan muncul adalah *purwakanthi guru swara* (asonansi), *purwakanthi guru sastra* (aliterasi), dan *purwakanthi lumaksita* (anafora, mesodiplosis, dan epizeuksis). Pemilihan bunyi tersebut mampu membuat empat karya sastra Ki Padmasusastra menjadi indah. Dalam hal struktur morfologis, pembentukan kata dan pemakaian kata-kata cenderung memilih bentuk-bentuk kata yang bernilai arkhais. Selain itu banyak terdapat persandian kata, perulangan dan pemajemukan kata. Pemilihan kata/diksi sangat beraneka macam antara lain *tembung garba, yogyaswara*, kata-kata Kawi, kekhasan diksi yang bersifat pribadi terutama penulisan nama pengarang, *tembung saroja*, kekhasan nama tokoh dan tempat, mampu membuat empat karya sastra Ki Padmasusastra menjadi lebih berbobot. Kekhasan sintaksis, kekhasan semantik, penggunaan metafora, simile/*pepindhan* selain mengandung unsur estetis, majas-majas tersebut juga dapat menambah keindahan dan mengkonkretkan ide yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Kekhasan pemilihan elemen bahasa dimanfaatkan bersama secara komprehensif oleh Ki Padmasusastra.

Berdasarkan pengkajian mengenai latar sosiohistoris Ki Padmasusastra dan ideologi Ki Padmasusastra membuktikan bahwa faktor-faktor politik, ekonomi, budaya, sastra, agama maupun pendidikannya sangat mempengaruhi *style* keempat karya sastra Ki Padmasusastra.

Ki Padmasusastra tertarik dan menerima norma-norma sastra dan budaya Eropa, akan tetapi ia juga mengabdikan diri pada sastra dan budaya Jawa tradisional. Kehadiran keempat keempat karya sastranya memiliki warna dan keunikan tersendiri yang menempatkan Ki Padmasusastra sebagai salah satu pengarang Jawa yang terkenal.

Berdasarkan pengkajian faktor afektif mengenai makna stilistika empat karya sastra Ki Padmasusastra membuktikan bahwa kekhasan pemanfaatan bahasa dalam empat karya Ki Padmasusastra merupakan cerminan pola pikir, pola pandang Ki Padmasusastra terhadap Tuhan, beserta dunia dengan segala isinya. Di balik ekspresi pemanfaatan bahasa tersebut ada pola pikir, pandangan hidup Ki Padmasusastra terhadap Wujud Tertinggi (Tuhan) dan alam sekitarnya yaitu dunia mikrokosmos maupun makrokosmos.

Kekhasan pemakaian bahasa dalam *Serat Rangsang Tuban*, *Serat Prabangkara*, *Serat Kandha Bumi* dan *Serat Kabar Angin* karya Ki Padmasusastra berdasarkan tiga komponen yakni (1) pengarang, (2) karya sastra, dan (3) pembaca telah dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai stilistika Ki Padmasusastra. Kekhasan pemilihan elemen bahasa yang berupa permainan bunyi, aspek morfologis, kekhasan diksi, aspek sintaksis maupun semantik dimanfaatkan bersama oleh Ki Padmasusastra dalam empat karya sastranya secara komprehensif.

Kata kunci: gaya, diksi, karya sastra, perspektif kritik holistik.

ABSTRACT

Prasetyo Adi Wisnu Wibowo. T111108006. 2015. Stylistic Study on the Literary Works of Ki Padmasusastra: A Holistic Critical Perspective. Board of Advisors: Prof. Dr. Sumarlam, M.S. (Promotor), Prof. Dr. Soepomo Poedjosoedarmo (Co-Promotor I), Prof. Dr. Djatmika, M.A. (Co-Promotor II). Postgraduate Program of Sebelas Maret University Surakarta.

This stylistic study focuses on the analysis of the uniqueness of the language use in the four literary works of Ki Padmasusastra. The objectives of this study include three factors: objective factor, genetic factor, and affective factor. The objective factor is to describe the uniqueness and the specialty of the language use (sounds, sound patterns, sound values, dictions, semantics, word formation, and sentence construction) used by Ki Padmasusastra in his four literary works. The genetic factor is to explain how the socio-history and the ideology of the author influence the language use in his four literary works. The affective factor is to explain the response of the readers on the stylistic meaning of the four literary works of Ki Padmasusastra.

This study is a qualitative research that is descriptive in nature. *Serat Rangsang Tuban, Kandha Bumi, Kabar Angin, and Prabangkara* are the four literary works that serve as the data source. Those literary works were selected by using purposive sampling technique based on particular criteria. To ensure the validity of the data, triangulation method was applied. The data sources of genetic factor are some informants who are the close relatives of Ki Padmasusastra and some public figures who have the best knowledge of the literary works and the characters of Ki Padmasusastra. The data sources of affective factor are some informants with several professions such as critics, authors, scholars and university students majoring in local literature of Sebelas Maret University. The techniques of data collection in this study were content analysis and in-depth interview. The data were analyzed using 1) interactive method which consisted of reducing data, presenting data and drawing conclusion and 2) semiotic model reading method. The data analysis in this study used substitution and deletion techniques.

The results of the study show that the dominant sound patterns are *purwakanthi guru swara* (assonance), *purwakanthi guru sastra* (alliteration), and *purwakanthi lumaksita* (anaphora, mesodiplosis, and epizeuksis). The selection of those sound patterns makes the four literary works of Ki Padmasusastra beautiful. Morphologically, the word formation and the use of words tend to select word form of a more archaic value. In addition, there are a great number of cryptographic words, repetition and compounding words. The diction choice is various such as *tembung garba, yogyaswara*, Kawi words, the uniqueness of personal diction, especially the writing of the author's name, *tembung saroja*, the uniqueness of the name of characters and places, which can make the four literary works of Ki Padmasusastra finer. The syntactic and semantic uniqueness and the use of metaphors and *pepindhan* (similes) not only carry aesthetic value but also add the beauty and the reality of idea the author presents to the readers. The uniqueness of selection of language elements was used all together comprehensively by Ki Padmasusastra.

The examination of Ki Padmasusastra's socio-historic and ideological background shows that political, economic, cultural, literary, religious, and educational factors truly influence the style of his four literary works. He was interested in and accepted European literature values and cultures, but at the same time he was also a loyal Javanese who dedicated

himself to the traditional Javanese culture and literatures. His four literary works have their own uniqueness that put Ki Padmasusastra as one of well-known Javanese authors.

Based on the examination of affective factor on the stylistic meaning on the four literary works of Ki Padmasusastra shows that the uniqueness of the language use in those literary works is a reflection of the mindset, the point of view Ki Padmasusastra to the God, the universe and everything in it. Behind the expression of these language use, there is a mindset, point of view Ki Padmasusastra to the Supreme Being (God) and natural environment which are microcosm and macrocosm.

The uniqueness of the language use in *Serat Rangsang Tuban*, *Serat Prabangkara*, *Serat Kandha Bumi* dan *Serat Kabar Angin* by Ki Padmasusastra on the basis of three components: author, literary works, and readers gives a more comprehensive understanding about the style of Ki Padmasusastra. The uniqueness of the selection of the language elements in the form of sound patterns, morphological aspect, uniqueness in diction, syntactic aspect, semantic aspect, and imagery aspect is utilized all together comprehensively by Ki Padmasusastra in his four literary works.

Key words: diction, holistic critical perspective, literary works, style.